

## **PEMBELAJARAN *CD-ONLINE* BAGI GURU-GURU YAYASAN BERNARDUS DI KOTA SEMARANG**

Oleh:

Ratna Kusumawardhani, Th. Cicik Sophia Budiman, Entika Fani Prastikawati  
IKIP PGRI Semarang

**Abstract:** This community service is carried out in form of training in making teaching and learning media in the form of CD-O (CD-Online) for teachers of Theresiana Junior High School 1 in Semarang. It was held on Saturday, August 6<sup>th</sup> 2011 in Laboratory of Theresiana Junior High School 1 and Sunday, August 7<sup>th</sup> 2011 in IKIP PGRI Semarang laboratory. There were 20 teachers of Theresiana Junior High School 1 which were taken part in this community service. The purpose of this community service is that teachers are able to make blog and learning materials through CD-Online. It is expected that they can create an innovative learning material. The methods used were explaining, questioning and answering, and practicing making blog and CD-Online.

*Key words:* Blog, CD-Online, Learning materials.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pengajaran yang berupa CD-Online untuk guru-guru SMP Theresiana 1 Semarang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dua hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2011 yang bertempat di laboratorium media di SMP Theresiana 1 Semarang dan hari Minggu tanggal 7 Agustus 2011 yang bertempat di laboratorium computer IKIP PGRI Semarang. Ada 20 guru yang mengikuti pelatihan ini. Tujuan dari pelatihan ini agar para guru mampu membuat media pengajaran yang lebih menarik, dalam hal ini diawali dengan pembuatan blog dan membuat materi ajar berupa CD-Online. Pada akhirnya nanti para guru mampu menciptakan pengajaran yang berbasis internet. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini berupa penjelasan, tanya jawab dan praktek langsung pembuatan blog dan CD-Online.

*Kata kunci:* Blog, CD-Online, dan Media Pengajaran

## A. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu dan teknologi, saat ini media pembelajaran yang sering digunakan adalah media pembelajaran berbasis komputer. Perkembangan tersebut memunculkan istilah baru untuk menyebut media berbasis komputer, yaitu multimedia pembelajaran interaktif. Heinich mengatakan bahwa interaktif berarti terdapat hubungan timbal balik antara media dan pengguna media (1996:12).

*Compact disk* (CD) multimedia interaktif saat ini lebih banyak diminati karena tidak bersifat monoton dan dirasa sangat menarik dan tidak membosankan (Kasali,1999:22). CD multimedia interaktif dianggap sangat membantu karena menggabungkan beberapa media seperti suara, gambar, animasi dan video sehingga daya serap siswa lebih bagus (Purbo, 1996). Oleh karena itu benar adanya jika dalam proses belajar mengajar memerlukan media yang lebih kreatif dan inovatif.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri (Boettcher,1999:35). Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik.

Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya (*real life*). Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan

tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara *online*. Siswa juga dapat belajar bekerjasama (*collaborative*) satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail (*electronic mail*) untuk mendiskusikan bahan ajar. Selain mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru siswa dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya (*classmates*) secara *online*.

Penerapan IPTEKS yang ditawarkan pada program ini bertolak dari temuan berbagai permasalahan yang dihadapi guru-guru di Yayasan Bernardus. Permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah terkait dengan ketersediaan media pembelajaran dan kemampuan membuat ataupun mengembangkan media pembelajaran.

Hal yang dikeluhkan oleh guru-guru adalah keterbatasan media pembelajaran. Akibatnya guru cenderung melakukan pembelajaran di kelas dengan cara konvensional dan seringnya tanpa media. Ada beberapa guru yang mengajar menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan belum interaktif atau melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dengan kata lain siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Yayasan Bernardus sudah mempunyai laboratorium komputer, saat ini jumlah komputer yang dimiliki adalah 30 unit. Laboratorium juga telah memiliki jaringan internet, akan tetapi guru-guru belum dapat memanfaatkannya. Berdasarkan pendapat Kepala Sekolah, yang menjadi alasan adalah kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut masih sangat kurang. Kepala Sekolah juga menginginkan adanya pelatihan bagi guru-guru dalam membuat dan memanfaatkan media komputer dan internet dalam pembelajarannya.

Jumlah guru di Yayasan Bernardus adalah 87 orang dan jumlah guru di SMP Theresiana I adalah 36 orang. Berdasarkan pengamatan dan pendapat Kepala Sekolah, hanya 12 guru yang memanfaatkan komputer dan internet sebagai media pembelajaran. Mereka memakai media tersebut dalam mata pelajaran manajemen pemasaran, itu pun, masih sangat sederhana. Melalui penerapan ipteks bagi guru-guru di SMP Theresiana I, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran oleh guru.

Penerapan ipteks yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan pembuatan CD-O sebagai media pembelajaran. Dengan CD-O guru dapat berkretifitas dalam penyampaian materi pelajaran yang dikemas dalam CD dan juga CD tersebut dapat dipakai secara online (forum diskusi) jika sedang digunakan dan terkoneksi dengan internet. Seperti yang dikemukakan oleh Cronin, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, diharapkan dapat membekali seseorang untuk lebih siap dan terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (1996:51).

Berdasarkan uraian pada analisis situasi maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh SMP Theresiana I Semarang yaitu :

1. pembelajaran bersifat konvensional.
2. guru-guru belum dapat memanfaatkan komputer dan internet yang ada di sekolah sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam I<sub>b</sub>M ini adalah bagaimana memberikan pelatihan kepada guru-guru SMP Theresiana I Semarang dalam membuat media pembelajaran CD-O (*compact disc online*). Tujuan dari I<sub>b</sub>M ini adalah mengembangkan kemampuan

guru-guru SMP Theresiana I Semarang dalam membuat media pembelajaran berupa CD-O (*compact disc online*).

Proses pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Metode akan lebih lebih banyak demonstrasi, tanya jawab dan praktek. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek daripada teori, dengan rasio perbandingan 30 % teori dan 70 % praktek. Tempat pelatihan di laboratorium komputer SMP Theresiana I Semarang.

Prasarana yang diperlukan dalam progam ini adalah laboratorium komputer sebagai tempat pelatihan dan kegiatan pembelajaran. Sarana yang diperlukan adalah komputer 27 unit, LCD, CD, jaringan internet dan *software macromedia flash*.

## **B. METODE**

Pelatihan ini dilakukan secara kolaboratif oleh Tim IbM dengan mitra SMP Theresiana I Semarang melalui langkah-langkah sebagai berikut.

### **1. Survei awal**

Survei awal dilakukan oleh tim IbM dengan tujuan untuk mengetahui jumlah guru di SMP Theresiana I, khususnya jumlah guru yang belum dapat memanfaatkan media komputer dan internet. Selain itu, survei juga dilakukan untuk mengetahui dampak pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini.

### **2. Perencanaan**

Tim IbM bekerjasama dengan SMP Theresiana I menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat pertemuan, agenda, tenaga pelatih dan kepanitiaan.

### **3. Perijinan**

Tim IbM melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan pelatihan pembuatan media CD-O.

4. Penentuan peserta pelatihan

Peserta pelatihan adalah guru-guru SMP Theresiana I yang berjumlah 36 orang.

5. Pelaksanaan

Pemberian pelatihan dilakukan oleh tim I<sub>b</sub>M. Sementara itu, SMP Theresiana I bertugas menyediakan sarana prasarana demi lancarnya kegiatan pelatihan seperti sumber listrik, tempat, meja dan kursi, unit komputer dan jaringan internet. Alat (*software macromedia flash*) dan bahan dalam pelatihan disediakan oleh tim I<sub>b</sub>M. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan andragogi. Metode pembelajaran lebih banyak demonstrasi, tanya jawab dan praktek. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek daripada teori, dengan rasio perbandingan 30 % teori dan 70 % praktek.

Berikut ini adalah materi pelatihan:

Materi	Metode	Keterangan
1. Mengenal Media Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Teori
2. Mengenal macromedia flash		
a. Menu utama	Ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek	30 % Teori 70 % Praktek
b. Membuat teks materi		
c. Membuat efek animasi		
d. Membuat efek suara		
e. Membuat forum diskusi dengan Blog		
f. Membuat hiperlink (online) program dengan Blog		
g. Penyimpanan program dalam CD		
3. Login program dengan CD, Blog		
4. Berdiskusi melalui Blog dengan CD-O	Ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek	30 % Teori 70 % Praktik

## 6. Evaluasi

Proses evaluasi pembelajaran dan pelatihan dilakukan oleh tenaga pendidik (nara sumber teknis) tim I<sub>b</sub>M di tempat latihan. Teknik evaluasi hasil belajar dan pelatihan dilakukan dengan observasi hasil kerja praktik dan produk yang dihasilkan guru dalam membuat media CD-O. Seberapa besar penguasaan guru terhadap teori dapat dilihat dari hasil kinerja praktiknya.

Indirkator untuk mengukur keberhasilan program bagi peserta pelatihan, yaitu minimal 70 % guru :

- mengalami peningkatan pengetahuan tentang media pembelajaran
- mengenal macromedia flash
- mengetahui menu utama (tool) program macromedia flash
- dapat membuat teks materi dengan program macromedia flash
- dapat membuat efek animasi dengan program macromedia flash
- dapat membuat efek suara dengan program macromedia flash

- g. dapat membuat forum diskusi dengan Blog
- h. dapat membuat hiperlink (online) program dengan Blog
- i. dapat mengemas program dalam CD
- j. dapat login program dengan CD, Blog
- k. dapat berdiskusi melalui Blog dengan CD-O

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari oleh Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang berbentuk pelatihan pembuatan *CD-O (Online)* bagi guru-guru SMP Theresiana 1 Semarang. Hari pertama pelatihan yaitu pada hari Sabtu, 6 Agustus 2011 bertempat di Ruang Laboratorium SMP Theresiana I Semarang dengan materi pembuatan alamat e-mail yang dilanjutkan dengan pembuatan blog.

Dalam kegiatan pembuatan email, guru-guru SMP Theresiana I Semarang dilatih untuk memiliki akun email pribadi yang ditujukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *CD-Online*. Dalam proses kegiatan ini, guru-guru juga di pandu bagaimana menulis *e-mail* dan cara mengirimkannya lewat akun *e-mail* yang masing-masing orang miliki. Selain itu, mereka juga melakukan kegiatan saling mengirim *e-mail* satu sama lain sehingga antar guru memiliki tingkat pemahaman yang sama tentang akun email. Beberapa dari mereka juga memulai aktifitas “*chatting*” atau berkomunikasi singkat melalui akun *e-mail* yang dimiliki. Aktifitas pembuatan akun *e-mail* ini memberi banyak manfaat bagi



para guru-guru di SMP Theresiana I Semarang karena sebelumnya banyak dari mereka yang merasa kesulitan dan kurang paham mengenai *e-mail* meskipun dimana-mana sudah banyak orang yang menggunakan *e-mail* untuk berkomunikasi.

Kegiatan lain setelah pembuatan *e-mail* adalah pembuatan blog. Proses kegiatan pembuatan blog tidak semudah ketika pembuatan akun *e-mail*. Hal ini disebabkan karena beberapa dari guru-guru kurang begitu mengerti apa manfaat dari pembuatan *blog* bagi mereka. Setelah dijelaskan dengan baik, akhirnya mereka menyadari bahwa *blog* akan lebih banyak memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar yang berintegrasi dengan penggunaan internet. Dengan memiliki *blog*, para guru akan dimudahkan dalam memposting materi dan bahan *e-mail* ajar yang akan disampaikan ke siswa tanpa harus bertatap muka langsung dengan siswa. Dalam hal ini, baik guru maupun siswa sama-sama memiliki akun sehingga kedua belah pihak bisa saling mendukung proses belajar mengajar dengan media internet. Selain itu para guru nantinya mampu berkomunikasi secara *on-line* dengan para siswanya di luar jam KBM di sekolah, entah berupa pemberian tugas, pengumuman melalui blog yang dimiliki oleh guru tersebut ataupun tanya-jawab seputar KBM di sekolah sehingga baik guru ataupun siswa nantinya mampu menerapkan dan mengembangkan Ipteks dalam hal ini adalah melalui teknologi internet.

Kegiatan pelatihan pada hari kedua adalah hari Minggu, 7 Agustus 2011 bertempat di Ruang Laboratorium IKIP PGRI Semarang. Materi yang disampaikan pada hari kedua ini adalah mengenai pembuatan *CD-O* dengan menggunakan program *Micro Flash Media Player* versi 8.0. Pelatihan di hari

kedua ini lebih kompleks karena dalam pelatihan ini guru-guru diminta lebih intensif dalam mendengarkan dan memahami isi pelatihan. Hal ini karena mereka harus membuat sebuah bahan ajar dengan menggunakan *micro flash media player* versi 8.0 yang nantinya akan dimasukan kedalam CD dan di *online* kan melalui *blog* yang mereka buat.

Program *CD-Online* ini berfungsi agar para guru nantinya mampu merancang dan membuat bahan ajar yang inovatif dan bisa diakses oleh para siswa melalui blog yang dimiliki oleh guru tersebut ataupun dibakar di sebuah CD dan didistribusikan ke siswa sehingga siswa pun mampu belajar secara mandiri selain KBM di sekolah. Adapun pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari guru-guru berbagai bidang studi SMP Theresiana I di kota Semarang. Dalam pelaksanaan program ini, tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan metode yang meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Pelatihan yang telah dilaksanakan selama dua hari ini berjalan dengan lancar, terbukti dengan antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan ini dari awal sampai berakhirnya pelatihan, para peserta tidak ada yang absen. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat membantu para guru dalam merancang dan membuat bahan ajar yang kreatif dan inovatif sehingga berguna bagi para siswanya juga di zaman serba modern sekarang ini, para guru juga diharapkan menjadi *melek* teknologi, dalam hal ini adalah teknologi internet.

#### **D. SIMPULAN & SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana yaitu pada hari Sabtu, 6 Agustus 2011 dan Minggu, 7 Agustus 2011 yang

diikuti oleh 20 peserta dari SMP Theresiana I Semarang. Pelatihan pembuatan *CD-Online* ini sangat bermanfaat bagi para guru dari berbagai bidang studi karena dapat disimpulkan bahwa banyak dari mereka yang belum memiliki kemampuan dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menggunakan media internet. Dalam hal ini, khususnya ketika mereka diminta untuk membuat bahan ajar yang berintegrasi dengan media internet. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan *CD-Online* bagi guru-guru SMP Theresiana I Semarang nantinya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan proses belajar mengajar yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan pelatihan pembuatan CD-Online yang telah diberikan kepada guru-guru SMP Theresiana I Semarang, para guru nantinya dapat merancang dan membuat bahan ajar yang kreatif dan inovatif. Hal ini ditujukan agar proses pembelajaran didalam kelas menjadi menarik dan tidak monoton. Dengan begitu hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Boettcher, Judith V., 1999, *Faculty Guide for Moving Teaching and Learning to the web, League For Innovation in the Community College: USA*
- Cronin, Mary J., 1996, *The Internet Strategy Handbook: Lesson from the New Frontier Business*. Library of Congress, USA
- Heinich, Robert, 1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. Prentice-Hall, Inc: New Jersey
- Kasali, Rhenald. 1999. *Membidik Pasar Indonesia, Segmentasi, Targeting dan Positioning*. Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Purbo, Onno W.. 1996. *Internet untuk Dunia Pendidikan*. Makalah. Institut Teknologi Bandung: Bandung